

INTISARI

Drug related problems (DRPs) adalah peristiwa atau keadaan dimana terapi obat berpotensi mempengaruhi *outcome* klinik yang diinginkan. Identifikasi DRPs penting untuk meningkatkan efektivitas terapi khususnya pada penyakit yang membutuhkan pengobatan sepanjang hidup seperti hipertensi. Penelitian ini bertujuan mengetahui profil DRPs serta mengetahui hubungan antara DRPs dan capaian target terapi tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cohort* retrospektif. Digunakan 90 sampel untuk masing – masing kelompok DRPs dan non DRPs yang berasal dari rekam medik pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Kota Yogyakarta periode Januari - Agustus 2015. Dinyatakan DRPs apabila mengalami satu atau lebih permasalahan terapi pengobatan, seperti: terapi obat tidak diperlukan, diperlukan terapi tambahan obat, dosis obat terlalu rendah, dosis obat terlalu tinggi, timbulnya reaksi merugikan, meliputi: interaksi obat yang tidak diinginkan dan diperlukan obat yang lebih aman karena terdapat faktor risiko. Non DRPs bila pengobatan pasien tidak mengalami masalah terkait obat. Analisis data dengan menentukan persentase masing – masing kejadian DRPs dan dilakukan analisis statistik *Chi-square test* untuk mengetahui hubungan antara DRPs dan capaian target terapi pasien hipertensi.

Hasil penelitian menunjukkan permasalahan terapi pengobatan atau DRPs terjadi pada 90 (50%) pasien hipertensi dengan total DRPs sebanyak 190 kejadian. Profil DRPs yang terjadi adalah terapi obat tidak diperlukan 19 (10%) kasus, diperlukan terapi tambahan obat 22 (11,57%) kasus, dosis obat terlalu rendah 57 (30%) kasus, timbulnya reaksi merugikan berupa interaksi obat yang berpengaruh terhadap tekanan darah 39 (20,52%) kasus dan timbulnya reaksi merugikan berupa diperlukan obat yang lebih aman karena terdapat faktor risiko 53 (27,89%) kasus. Terdapat hubungan antara DRPs dan capaian target tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Kota Yogyakarta ($p < 0,05$), yaitu DRPs menyebabkan tidak tercapainya target tekanan darah. Pasien dengan permasalahan terapi pengobatan (DRPs) mempunyai risiko tidak tercapainya target tekanan darah sebesar 2,1 kali dibandingkan dengan pasien tanpa permasalahan terapi pengobatan (DRPs) ($p = 0,00$; RR=2,1; 95% CI 1,6 - 2,7)

Kata kunci: DRPs, hipertensi, capaian terapi.

ABSTRACT

Drug related problems (DRPs) are the state where the medicine therapy is potential to affect the expected clinic outcome. DRPs identification is prominent to improve the effectiveness therapy, particularly to the illness which needs a long life medical treatment such as high blood pressure. This research aims to examine the number of DRPs and the relation between the DRPs and the outcome therapy of blood pressure at Puskesmas Kota Yogyakarta.

This research is categorized as an analytical observational research using cohort scheme research. The writer applies 90 samples for each DRPs and non DRPs which come from the medical records of high blood pressure outpatients at Puskesmas Kota Yogyakarta within January-August 2015. The cases are concluded as DRPs if the cases experience one or more medical therapy problems such as: the unnecessary of medical therapy, the necessity of additional medical therapy, the underdose and overdose medicine and the adverse drug reaction covers: drug interaction and needs of more safety medicine because of the risk factor. The non DRPs happens when the patients' medical therapy has no problem with the given medicine therapy. The data analysis determines each percentage of the DRPs occurrence and it is done in statistical analysis using chi-square test to examine the correlation between DRPs and the therapy's outcome such as systolic and diastolic blood pressure.

The result of the research points that DRPs happens to 90 (50%) high blood pressure patients with 190 cases. The types of DRPs that exist are no longer used medicine therapy 19 (10%) cases, the needed of additional medicine therapy 22 (11,57%) cases, underdose 57 (30%) cases, the occurrence of adverse drug reaction because of the drugs interaction effect on blood pressure 39 (20,52%) cases, and needs of more safety medicine because of the risk factor 53 (27,89%) cases. There was a good correlation between DRPs and outcome therapy hypertension in Puskemas Kota Yogyakarta ($p < 0.05$), which caused DRPs are not achieving the target blood pressure. Patients with drug therapy problems (DRPs) at risk of not achieving the target blood pressure of 2.1 times compared with patients without medication therapy problems (DRPs) ($p = 0.00$; $RR = 2.1$; 95 % CI 1.6 - 2,7)

Keywords: DRPs, hypertension, therapy outcome.